

Upload Tugas Interpersonal Komunikasi

## **Tugas Komunikasi Interpersonal**

**Andriansyah**  
**182910030**

1. 1. Jika Dinamika sosial masyarakat tidak lagi dipahami sebagai dinamika tunggal tapi dipahami sebagai dinamika bersama, bagaimanakah analisa Sdr dengan keadaan tersebut?
2. Bagaimanakah pendapat dan analisa sdr tentang hubungan antar pribadi saat ini setelah berkembang pesatnya media sosial, serta melihat kemajuan dari situasi hubungan tersebut di tinjau dari segi positif dan negatif dari kekerabatan dan pekerjaan?

### **Jawaban :**

1. Ya memang benar dinamika sosial sekarang tidak lagi dipahami sebagai dinamika tunggal. Karena dinamika sosial masyarakat lebih kearah suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain. Jadi dinamika sosial menurut saya lebih ke kelompok bersama.
2. Menurut saya hubungan antar pribadi saat ini setelah berkembang pesatnya media sosial sudah tidak efektif lagi dikarena kan berkurangnya interaksi tatap muka. Jika dilihat dari sisi positif kemajuan sosial media tentunya sangat membantu contohnya mempercepat laporan tentang pekerjaan, menjalin silaturahmi antar kerabat dan masih banyak lagi. dan jika dilihat dari sisi negatif, sosial media telah mengurangi interaksi antar tatap muka.

Nama : Annisatul Mardiah  
NIM : 182910029  
MK : Komunikasi Interpersonal  
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Hj. Ratu Mutialela Caropeboka, M.S.

1. Jika Dinamika sosial masyarakat tidak lagi dipahami sebagai dinamika tunggal tapi dipahami sebagai dinamika bersama, bagaimanakah analisa Sdr dengan keadaan tersebut

**JAWAB:**

**Dinamika sosial** atau perubahan sosial, menurut William Ogburn mendefinisikan bahwa perubahan sosial mencakup unsur-unsur kebudayaan baik yang bersifat materiil maupun material (immateriil) dengan menekankan pengaruh yang besar dari unsur-unsur kebudayaan yang materiil terhadap unsur immaterial. Menurut saya, hal ini bergeser menjadi dinamika kelompok hal ini biasanya terjadi apabila seorang individu memiliki kesamaan pemikiran dengan individu lainnya, yang menyebabkan dinamika yang seharusnya tunggal menjadi dinamika bersama. Hal ini juga menjadi salah satu indikasi interaksi sosial, hal ini dapat terjadi karena beberapa dorongan seperti dorongan imitasi, sugesti, identifikasi, dan empati. Disebut interaksi jika terdapat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Terdapat dua atau lebih individu sebagai pelaku
2. Terjadi komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol atau lambang
3. Ada tujuan yang akan dicapai.

Interaksi inilah yang menjadi dasar pembentukan pola keteraturan dan dinamika sosial budaya.

2. Bagaimanakah pendapat dan analisa sdr tentang hubungan antar pribadi saat ini setelah berkembang pesatnya media sosial, serta melihat kemajuan dari situasi hubungan tersebut di tinjau dari segi positif dan negatif dari kekerabatan dan pekerjaan.

**JAWAB :**

Dewasa kini, komunikasi sangat mudah untuk dilakukan dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Mulai dari berkembangnya *handphone* dan media sosial yang

dapat menghubungkan kita dengan individu lainnya dengan cepat dan mudah serta hemat dari segi ekonomi.

Menurut saya, ditinjau dari segi kekerabatan perkembangan media sosial (medsos) memiliki dampak positif seperti mendekatkan jarak yang jauh, serta mempermudah biaya. Kita dapat bertatap muka melalui *Video Call*, sehingga kita tetap bisa berkomunikasi dengan mudah. Tetapi seiring itu pun dampak negatif selalu ada seperti memang mendekatkan jarak yang jauh tetapi menjauhkan jarak yang dekat.

Ditinjau dari segi pekerjaan perkembangan medsos sangat amat membantu untuk saling bertukar informasi dan dapat membuat proses pekerjaan menjadi lebih cepat dan mudah tetapi dampak negatifnya yaitu kita kurang untuk bergaul secara langsung karena medsos telah dianggap sebagai hal yang sangat penting dan *addicted*.

## STRATEGI PENDEKATAN DAN KETIDAK STABILAN HUBUNGAN

### Tugas 1

1. Jika Dinamika sosial masyarakat tidak lagi dipahami sebagai dinamika tunggal tapi dipahami sebagai dinamika bersama, bagaimanakah analisa Sdr dengan keadaan tersebut
2. Bagaimanakah pendapat dan analisa sdr tentang hubungan antar pribadi saat ini setelah berkembang pesatnya media sosial, serta melihat kemajuan dari situasi hubungan tersebut di tinjau dari segi positif dan negatif dari kekerabatan dan pekerjaan.

### Jawab :

1. Dinamika sosial merupakan perubahan menyeluruh yang terjadi pada masyarakat dari waktu ke waktu. Dinamika sosial memiliki keterkaitan yang erat dengan interaksi sosial yang dimana interaksi tersebut dapat mendorong masyarakat hingga terjadi perubahan-perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut tidak dapat dihindari dan tidak dapat dicegah bahkan oleh seorang ahli. Di setiap lapisan masyarakat perubahan tersebut ada dan akan tetap ada hingga kapan pun. Dewasa ini, perubahan tersebut sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan, penemuan inovasi baru, perkembangan teknologi dan informasi bahkan konflik antar suku dapat membawa perubahan dinamika yang dimana seharusnya dinamika tunggal menjadi berkembang sebagai dinamika bersama.
2. Saat ini, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sangat dirasakan manfaatnya baik oleh individual ataupun kelompok. Hal ini pun dapat mempengaruhi komunikasi antar pribadi, dengan kemajuan teknologi tersebut tentunya banyak manfaat yang dirasakan seperti mudahnya komunikasi dan bertukar kabar. Tetapi di lain pihak, manfaat tersebut juga beriringan dengan dampak buruk (negative).  
Berikut dampak yang ditimbulkan dalam bermedia sosial.
  - a) **Dampak positif dari penggunaan media sosial adalah:**
    - 1.1 Sebagai media penyimpanan informasi. Yang sangat mudah menyebar melalui situs jaringan sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut.

- 1.2 Situs jaringan sosial membuat anak dan remaja lebih bersahabat, perhatian. Dengan menggunakan situs-situs web, para pengguna internet diseluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- 1.3 Media sosial dapat menyambung tali silaturahmi memudahkan bagi orang yang memiliki sanak family yang jauh, jaringan sosial ini sangat bermanfaat dan berperan untuk mempertemukan kembali keluarga dan kerabat yang berada jauh dari kita, dan yang jauh dengan yang lama sudah tidak bertemu. Hal tersebut dapat dilakukan lewat media maya seperti video call.
- 1.4 Mempermudah berbelanja, seperti menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari di sosial media, online shop, pria dan wanita,hal tersebut sangatlah mudah dilakukan, Hal ini memungkinkan para pengusaha kecil dapat mempromosikan produk dan jsanya tanpa mengeluarkan banyak biaya. Apalagi bagi mahasiswa yang membutuhkan uang dengan kerja sampingan yang tidak begitu sulit. Mereka cukup memodali hp dan kuota lalu mempromosikannya, mulai dari teman ke teman, tetangga, bahkan yang jauh sekalipun.
- 1.5 Media sosial juga dapat memanfaatkan sebagai jalan dakwah atau menyampaikan ajaran-ajaran islam. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial. Pengguna bisa bersosialisasi dengan publik mengelola jaringan pertemanan, dan beradaptasi dengan siapapun, bahkan orang yang tidak dikenal dari seluruh penjuru dunia.

**b) Dampak negatif dari penggunaan media sosial adalah:**

- 2.1. Berawal dari media sosial sering terjadi tindak kejahatan seperti penipuan, pembunuhan, pemerkosaan, penculikan dll.
- 2.2. Susah bersosialisasi dengan orang sekitar. Karna penggunaan media sosial membuat malas para user untuk berkomunikasi dengan dunia nyata. Hal ini memang benar sekali, mempunyai teman yang sangat aktif dalam bersosial media, dia selalu memposting apa saja yang ia kerjakan. Namun berbeda jauh dengan kenyataan. Orang yang aktif di sosial media nyatanya adalah orang pendiam dan tidak banyak bergaul.
- 2.3. Karna penggunaan media sosial lebih sering menggunakan bahasa informal dalam keseharian sehingga bahasa yang formal pun menjadi terlupakan, jika tidak pandai mengontrol, jika tidak maka kita akan terjerumus dalam pergaulan bebas, karna tidak bisanya menjaga ucapan.

2.4.Situs media sosial akan membuat seseorang lebih mementingkan diri sendiri, mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan disekitar mereka karna terlalu banyak menghabiskan waktu mereka dengan menggunakan internet.

2.5.Media sosial dapat membuat anak-anak dan remaja menjadi lalai dan juga tidak bisa membagi waktu karna terlalu asik dengan dunia maya, yang tidak tau bagaimana bentuknya seperti apa. Apalagi untuk seorang pelajar, apabila sudah kecanduan maka mereka lebih mementing hal tersebut dari pada keperluan, bahkan rela menyisihkan uang saku jika itu sangat membutuhkan kuota internet.

Oleh karna itu, dengan berkembangnya media serta teknologi informasi bukan berarti kita harus mengikutinya secara *gamblang* tetapi kita harus memilah dan memilih mana yang dapat kita ambil dan mana yang tidak seharusnya kita ambil.

## **INTERPERSONAL COMMUNICATION PERSONAL INTEREST THE ART PERSUASIVE AND GIVING FEED BACK**

### **INTERPERSONAL SKILL**

#### Interpersonal Skill

Adalah adanya komunikasi secara langsung atau face to face communication pada waktu dan tempat yang sama . Interpersonal Skill bukan merupakan bagian dari karakter kepribadian yang bersifat bawaan, melainkan merupakan ketrampilan yang bisa dipelajari. Interpersonal Skill yang baik dapat dibangun antara lain dari kemampuan mengembangkan perilaku dan komunikasi yang asertif . komunikasi yang dilakukan dengan orang lain sehingga tindak balas dan evaluasinya memerlukan orang lain. Tidak bisa dipungkiri bahwa internet sangat dibutuhkan semua orang di jaman yang sudah modern ini, seperti menonton video melalui youtube, melakukan komunikasi dengan teman atau pacar melalui jejaring sosial yang ada di internet dengan menggandakan facebook dan twitter. Internet juga memiliki sisi positif dan sisi negatifnya. Sisi positifnya itu seperti mencari informasi dengan menggunakan internet dan juga dapat mendapat pelajaran dari internet.

#### Intrapersonal Skill

Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication) adalah kajian tentang proses komunikasi antar dua pribadi yang berbeda dan diharapkan masing – masing peserta komunikasi dapat menangkap reaksi secara langsung baik verbal maupun nonverbal atau komunikasi yang terjadi dalam diri sendiri maka tindak balas yang dilakukan ialah dalam internal diri sendiri. Sebagai contoh, seseorang ingin memajukan usahanya melalui internet, seperti mempromosikan usahanya melalui facebook, twitter maupun melalui blog. karena dia tahu hampir seluruh orang di dunia ini menggunakan internet. itulah sebagian fenomena interpersonal dan intrapersonal

yang ada dalam internet. baik itu sisi positif dan sisi negatifnya, itu semua kembali pada diri orang itu sendiri.

Tanda-tanda komunikasi efektif menimbulkan lima hal :

1). Pengertian / Pemahaman

Seorang komunikator dikatakan efektif bila penerima memperoleh pemahaman yang cermat atas pesan yang disampaikannya.

2). Kesenangan

Tujuan mazhab analisis transaksional adalah sekadar berkomunikasi dengan orang lain untuk menimbulkan keakraban. Komunikasi semacam ini biasa disebut komunikasi fatik atau mempertahankan hubungan insani. Dan komunikasi inilah yang menjadikan hubungan kita hangat, akrab dan menyenangkan.

3). Mempengaruhi sikap

Komunikasi persuasif memerlukan pemahaman tentang faktor-faktor pada diri komunikator, dan pesan menimbulkan efek pada komunikan. Persuasif didefinisikan sebagai “ proses mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri. Dalam berbagai situasi kita berusaha mempengaruhi sikap orang lain, dan berusaha agar orang lain memahami ucapan kita.

Memperbaiki hubungan/ hubungan sosial yang baik

Sudah menjadi keyakinan umum bahwa bila seseorang dapat memilih kata yang tepat, mempersiapkannya jauh sebelumnya, dan mengemukakannya dengan tepat pula maka hasilnya adalah komunikasi yang sempurna. Dan dapat dipastikan hubungan sosial yang baik akan timbul.

#### 4). Tindakan

Persuasi juga ditujukan untuk melahirkan tindakan yang dihendaki. Menimbulkan tindakan nyata memang indikator efektivitas yang paling penting. Karena untuk menimbulkan tindakan, kita harus berhasil lebih dulu menanamkan pengertian, membentuk dan mengubah sikap, atau menumbuhkan hubungan yang baik.

Kemampuan membangun CITRA DIRI PROFESSIONAL merupakan faktor penting dalam membangun karir. CITRA DIRI PROFESIONAL, sebagai First Impression yang sangat menentukan. CITRA DIRI PROFESIONAL Merupakan gambaran diri atau kesan yang positif dari orang lain terhadap diri kita. CITRA DIRI PROFESIONAL bisa dengan melalui physical appearance : brain, behaviour & beauty (dressing image)

Konsep 3 B adalah :

- 1). BRAIN à BERWAWASAN
- 2). BEHAVIOUR à BERPERILAKU SANTUN
- 3). BEAUTY à BERPENAMPILAN MENARIK

Bagaimana menjadi insan yang MENARIK, SANTUN dan BERWAWASAN atau SMART ?

BERPERILAKU SANTUN

## Etika & Etiket :

- 1). Etika à salah benar menurut moral
- 2). Etiket à salah benar menurut sopan santun

### 1). ETIKET PERGAULAN

1. Di lingkungan kerja
2. Dalam Komunikasi

### 2). ETIKET DALAM DUNIA KERJA

1. Membina hubungan dg rekan kerja
2. Tugas keluar dg teman kerja
3. Tata krama menggunakan telepon
4. Bertamu dan menerima tamu
5. Etiket di ruang rapat
6. Perilaku di dalam kantor

### 3). TATA CARA BERKENALAN

1. Memperkenalkan orang dengan mengucapkan namanya dengan jelas
2. Memberikan sedikit informasi tentang orang yang diperkenalkan
3. KUNCINYA diperkenalkan kepada orang yang lebih “PENTING”
4. Yang lebih muda diperkenalkan kepada yang lebih tua.
5. Umumnya seorang pria diperkenalkan kepada wanita.
6. Wanita diperkenalkan kepada pria, apabila pria itu orang penting yang perlu dihormati.

### 4). TATA CARA BERJABAT TANGAN

1. Berjabat tangan 3-4 detik
2. Ada tekanan dalam menjabat tangan
3. Melihat mata yang bersangkutan
4. Senyum Tubuh sedikit condong ke depan

#### 5). ETIKET DALAM KOMUNIKASI

1. Memberi komentar, kritikan, teguran, memotong pembicaraan.
2. Memakai ponsel
3. Bisa berkata tidak
4. Bersikap asertive
5. Etiket SMS

#### 6). HAL-HAL YANG DIHINDARKAN DALAM PERCAKAPAN

1. Memotong pembicaraan orang lain.
2. Memonopoli pembicaraan atau percakapan.
3. Membual tentang diri sendiri.
4. Membicarakan hal-hal yang dapat menimbulkan pertentangan.
5. Menanyakan harga barang orang lain.
6. Menanyakan masalah yang sifatnya pribadi.
7. Gosip/berita yang belum tentu kebenarannya.

## LISTENING AND RESPONDING

### Tugas 3

1. Kriteria dan mitra komunikasi terbaik untuk rehabilitasi mendengar dan merespon suatu objek , jika terjadi kesalah fahaman dalam suatau pernyataan .
2. Teori apa yang digunakan.

### Jawab :

1. Komunikasi adalah kegiatan perilaku atau kegiatan penyampaian pesan atau informasi tentang pikiran atau perasaan. Merupakan aktifitas menyampaikan apa yang ada dipikiran, konsep yang kita miliki dan keinginan yang ingin kita sampaikan pada orang lain. Sebagai seni mempengaruhi orang lain untuk memperoleh apa yang kita inginkan . Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi yang baik sangat penting untuk berinteraksi antar personal maupun antar masyarakat agar terjadi keserasian dan mencegah konflik dalam lingkungan masyarakat. Dalam hubungan bilateral antar negara diperlukan juga komunikasi yang baik agar hubungan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Contoh manfaat komunikasi adalah dalam hubungan bilateral antar negara, seperti yang terjadi antara Indonesia dengan Malaysia. Dengan adanya komunikasi yang terjalin dengan baik maka timbul kerjasama dalam berbagai bidang yang mana berdampak positif bagi kedua negara tersebut.

Kesalahpahaman menciptakan masalah bagi masyarakat dalam berkomunikasi. Jika tidak memahami satu sama lain, maka komunikasi tidak bisa berjalan dengan lancar.

Jika mengetahui bahwa kesalahpahaman adalah suatu hal yang normal dan kesalahpahaman terjadi karena masalah bahasa itu sendiri bukan karena kesalahan pembicara, penulis, kejiwaan atau kepribadian seseorang, maka kesalahpahaman dalam berkomunikasi dapat teratasi dengan menggunakan kekuatan percakapan sehari-hari.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesalah-pahaman :

- Kondisi pelaku komunikasi

- Isi pesan
- Media
- Kebisingan (fisik & psikologis)
- Bahasa tubuh

Beberapa Kesalah-pemahaman dalam Komunikasi :

1. Bahasa
2. Budaya
3. Kebenaran semu
4. Penipuan
5. Tujuan tidak jelas
6. Salah paham
7. Sisi historis/pengalaman
8. Menganggap enteng lawan bicara
9. Mendominasi pembicaraan
10. Pihak ketiga

Cara Meminimalisir kesalahpahaman :

- Dalam hubungan seseorang dengan orang lain tentunya terjadinya proses komunikasi itu tidak terlepas dari tujuan yang menjadi topik atau pokok pembahasan, dan juga untuk tercapainya proses penyampaian informasi itu akan berhasil apabila ditunjang dengan alat atau media sebagai sarana penyaluran informasi atau berita.
- Dalam kenyataannya bahwa proses komunikasi itu tidak selamanya lancar , hal ini terjadi dikarenakan kurangnya memperhatikan unsur-unsur yang mestinya ada dalam proses komunikasi. Kesalahpahaman dalam berkomunikasi sering terjadi dalam kehidupan

sehari-hari. Hal ini yang seringkali menjadi penyebab terjadinya konflik antar masyarakat.

- Dari uraian tersebut, bahwa dalam komunikasi itu perlu diperhatikan mengenai unsur-unsur yang berkaitan dengan proses komunikasi, baik itu oleh komunikator maupun oleh komunikan, dan juga bahwa komunikator harus memahami tujuan komunikasi.

Bagaimana stereotipe dapat mempengaruhi komunikasi?

- Pengertian stereotip adalah menggeneralisasikan orang-orang berdasarkan sedikit informasi dan membentuk asumsi orang-orang berdasarkan keanggotaan mereka dalam suatu kelompok.
  - Bisa juga didefinisikan sebagai penilaian terhadap seseorang hanya berdasarkan persepsi terhadap kelompok di mana orang tersebut dapat dikategorikan.
  - Seringkali kita tanpa sadar menyamakan seseorang dengan orang lain dikarenakan berasal dari kelompok atau budaya yang sama. Hal ini dilakukan atas dasar persepsi kita terhadap suatu kelompok yang mengakar secara terus menerus. Stereotip ada yang positif dan ada pula yang negatif.
  - Dengan kata lain, penstereotipan adalah proses menempatkan orang-orang ke dalam kategori-kategori, atau penilaian mengenai orang-orang atau obyek-obyek berdasarkan kategori-kategori yang sesuai daripada berdasarkan karakteristik individual mereka.
  - Stereotip menjadi salah satu dari beberapa faktor yang dapat menghambat komunikasi lintas budaya. Karena stereotip tersebut dapat membuat kita terlalu cepat mengambil kesimpulan terhadap seseorang tanpa mengenal karakter orang tersebut secara individual.
2. Menurut saya teori yang bisa di pakai atau mendekati adalah Teori Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya<sup>3</sup> . Atau seperti yang didefenisikan oleh De Vito yang dikutip Miftah Thoha, bahwa Komunikasi interpersonal secara formal dapat diartikan sebagai proses penyampaian berita yang dilakukan oleh seseorang dan diterimanya berita tersebut oleh

orang lain atau kelompok kecil dari orang-orang dengan suatu akibat dan umpan balik yang segera.

## MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI

### Tugas 4

Bagaimana menumbuhkan kepercayaan diri ketika anda menghadapi :

- a. Situasi keramaian
- b. Situasi ujian
- c. Situasi presentasi

### **Jawab :**

Menurut saya bagaimanapun kondisinya hal yang pertama yang harus dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, yaitu kita harus berani mengungkapkan pikiran dan ide kita di hadapan kelompok atau individu lain. Selain itu juga kita harus membangun konsep diri, dimana kita mempercayai orang lain yang dapat membuat kita lebih percaya baik pada diri sendiri ataupun kelompok sehingga kita tidak segan untuk mengemukakan pikiran kita.

## APPROACH STRATEGY AND INSTABILITING RELATIONSHIP

### (Strategi pendekatan Dan Ketidak Stabilan Hubungan)

#### Tugas 5

1. Strategi pendekatan dalam komunikasi hubungan interpersonal era politik Di Indonesia
2. JIKA Dinamika sosial masyarakat tidak lagi dipahami sebagai dinamika tunggal tapi dipahami sebagai dinamika bersama, bagaimanakah keadaan tersebut
3. Negara barat adalah perintis media Keterkaitan negara barat dalam percaturan politik-ekonomi-militer internasional ,pada masanya. Negara barat menguasai teknologi yang dibutuhkan.sedangkan Pemberitaan tentang negara-negara berkembang dianggap tidak proporsional jumlahnya.

Bagaimanakah sdr melihat ketimpangan dari situasi hubungan tersebut.

#### **Jawab :**

1. Di dalam pemilihan umum, sebuah strategi politik sangatlah diperlukan oleh suatu partai politik yang bersangkutan atau partai politik yang menjadi peserta pemilihan umum. Hal ini dikarenakan peranan strategi komunikasi politik sangatlah penting dalam merencanakan dan melaksanakan dalam ikut serta pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilihan umum. Dan strategi komunikasi politik sangatlah penting dijadikan obyek kajian dalam suatu penelitian (Firmanzah, 2008). Strategi komunikasi politik selain sebagai penentu kemenangan politik kompetitor, strategi komunikasi politik juga dapat mempengaruhi perolehan pada suara suatu partai politik.  
Strategi komunikasi politik dapat memberikan manfaat dalam membangun dan menciptakan kekuatan melalui kontinuitas juga konsistensi. Hal ini dapat dilakukan dalam kegiatan taktinya dalam berpolitik melalui komunikasi. Perencanaan taktis dapat berjalan lebih mudah dan cepat, ketika strategi jelas arahnya dan disepakati bersama.

*Tujuan Effendi (1993) berpendapat bahwa untuk mencapai tujuan strategi komunikasi politik, strategi tidak akan berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.*

Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi politik merupakan paduan dari perencanaan dan manajemen dalam mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu politik.

Nah, untuk mencapai tujuan dari strategi tersebut, maka dalam komunikasi politik harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis yang harus dilakukan. Dengan kata lain, bahwa pendekatan dalam penelitian strategi komunikasi politi bisa berubah sewaktu-waktu , tergantung dari situasi dan kondisi saat itu.

#### Penelitian Strategi Komunikasi Politik

Dalam suatu penelitian terkait strategi komunikasi politik, konsep dari strategi itu sendiri merupakan hal yang utama bahkan didahulukan dalam mengkaji strategi komunikasi politik.

*Strategi merupakan pendekatan-pendekatan alternative yang ditempuh guna memposisikan organisasi bersangkutan dalam mencapai keberhasilan yang berkesinambungan atau strategi bisa disebutkan sebagai alternative yang dipilih berdasarkan pemikiran optimalitas dalam rangka mencapai suatu tujuan (Thompson dan Strickland dalam Hermander, 2004).*

Dengan kata lain, agar terjadi adanya optimalisasi dalam rangka memperoleh tujuan politik, maka perlu adanya strategi komunikasi politik. Karena dalam strategi komunikasi politik itu sendiri telah mengandung suatu implikasi bahwa adanya alternative tindakan yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengembangkan rencana komunikasi politik tertentu

#### Unsur Strategi Komunikasi Politik

Dalam strategi komunikasi politik, perencanaan adalah suatu hal yang penting, sehingga tidak hanya untuk mengetahui ke mana arah dari kegiatan komunikasi politik semata.

Namun, strategi komunikasi politik juga harus mampu memenangkan dukungan masyarakat secara politik dan menyeluruh.

Hal ini dapat diatasi dengan berbagai unsur atau elemen perencanaan komunikasi politik yang perlu diperhatikan. Elemen-elemen berikut ini merupakan beberapa elemen yang diprakarsai oleh Suwandi (2000), dan diadopsi dalam perencanaan *Public Relation*. Berikut ini beberapa elemen strategi komunikasi politik:

Goal dan Obyektif. *Goal* merupakan hasil yang utama dan diharapkan dalam strategi komunikasi politik. Sedangkan obyektifnya merupakan tujuan khusus untuk mencapai. Dengan adanya hal demikian, maka perlu adanya pertimbangan akan obyektifnya. Pada umumnya, obyektifnya ini merupakan pegangannya berupa *information-based* dan *action-based*. *Information-based* di antaranya mendidik atau menyadarkan, sedangkan *action-based* di antaranya mengubah pendapat atau mengumpulkan dana.

Publik. Public di sini merupakan obyek yang dijadikan target atau sasaran yang sifatnya umum. Walaupun public ini bersifat umum, namun public ini perlu ditentukan dengan spesifik untuk menghindari terminology yang umum seperti *community public* atau *general public*. Setelah sasaran ditentukan, maka perlu adanya pembuatan daftar public secara berurutan sesuai prioritasnya. Selanjutnya, Dijelaskan secara singkat masing-masing dari public tersebut yang memiliki makna dalam perencanaan tersebut.

Strategi. Strategi merupakan metode yang paling mendasar dalam melakukan suatu tindakan. Sedangkan strategi ini bersifat umum atau dengan kata lain, pendekatannya digunakan untuk mencapai *goal* dan obyektif.

Taktik. Taktik ini merupakan media atau alat yang khusus digunakan dalam menyampaikan sesuatu yang disebut sebagai target pesan. Tujuan dari taktik adalah untuk mengkomunikasikan setiap perubahan manajemen.

Anggaran dan Waktu. Seperti biasa, dalam ilmu politik perlu adanya suatu perencanaan yang dibuat dan sesuai dengan anggaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Evaluasi. Evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui dari keberhasilan suatu perencanaan strategi komunikasi politik. Sehingga, kita tahu kelebihan atau kelemahan dari suatu

perencanaan yang telah dibuat sebelumnya agar ke depannya dapat membuat strategi komunikasi politik yang lebih baik lagi dengan belajar dari suatu kelemahan dan mempertahankan atau menginovasi dari kelebihan. Evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk survey opini atau analisis media atau bisa juga dengan angket anggota.

2. Dinamika sosial merupakan perubahan menyeluruh yang terjadi pada masyarakat dari waktu ke waktu. Dinamika sosial memiliki keterkaitan yang erat dengan interaksi sosial yang dimana interaksi tersebut dapat mendorong masyarakat hingga terjadi perubahan-perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut tidak dapat dihindari dan tidak dapat dicegah bahkan oleh seorang ahli. Di setiap lapisan masyarakat perubahan tersebut ada dan akan tetap ada hingga kapan pun. Dewasa ini, perubahan tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan, penemuan inovasi baru, perkembangan teknologi dan informasi bahkan konflik antar suku dapat membawa perubahan dinamika yang dimana seharusnya dinamika tunggal menjadi berkembang sebagai dinamika bersama.
3. Saya rasa dengan media yang berkembang pesat ini hal itu tidak dapat dilakukan, karena seperti yang telah kita ketahui bersama berita itu sangat cepat menyebar sehingga tidak dapat di potong oleh satu pihak. Penyebarluasan berita ini tidak hanya mengenai Negara-negara maju tetapi juga Negara-negara berkembang, dimana kita dapat melihat berita dari seluruh penjuru dunia hanya dengan menggunakan media sosial.

## EMOTIONAL INTELEGENCE

### Tugas 6

Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap iklim budaya organisasi dalam hubungannya antara EQ pemimpin dan bawahan dalam suatu organisasi kerja.

**Jawab :**

Dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan yang namanya komunikasi, karena dengan komunikasi kita dapat dengan mudah mengkoordinasi dan mengetahui apa yang akan kita lakukan untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi juga sangat diperlukan sebagai jembatan penghubung antara atasan dan bawahan sehingga mereka merasa bahwasanya mereka dihargai dengan kita melakukan komunikasi. Selain itu, komunikasi bisa juga sebagai pemersatu perbedaan dan komunikasi juga diperlukan pemimpin untuk membimbing tim. Terpenting Komunikasi sangat penting bagi pemimpin untuk menetapkan dan menampilkan standar etika, melakukan pembicaraan, memberikan sikap jujur, terbuka, adil, dan berprinsip.

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

**1. Jika Dinamika sosial masyarakat tidak lagi dipahami sebagai dinamika tunggal tapi dipahami sebagai dinamika bersama, bagaimanakah analisa Sdr dengan keadaan tersebut**

**Jawab :**

**Dinamika masyarakat** berarti terjadinya interaksi dalam suatu kehidupan dua atau lebih individu dalam suatu wilayah yang memiliki hubungan psikologis secara jelas dan dalam situasi yang dialami.

Dalam dinamika masyarakat dapat terjadi interaksi sosial , kelompok sosial dan kelas sosial.

**Interaksi sosial** terjadi karena dorongan imitasi, sugesti, identifikasi, dan empati. Disebut interaksi jika terdapat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Terdapat dua atau lebih individu sebagai pelaku
2. Terjadi komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol atau lambang
3. Ada tujuan yang akan dicapai.

Interaksi inilah yang menjadi dasar pembentukan pola keteraturan dan dinamika sosial budaya.

**Kelompok sosial** adalah kelompok-kelompok yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Bentuk kelompok sosial yang dapat terjadi, antara lain:

1. *In group* dan *Out grup*
2. Primer dan sekunder
3. Paguyuban dan patembayan
4. Formal dan informal
5. *Membership* dan *reference*.<sup>[1]</sup>

**Kelas sosial** adalah sekelompok manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang menempati lapisan sosial berdasarkan kriteria ekonomi.

Lapisan sosial tersebut terbentuk berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. ukuran kekayaan
2. ukuran kekuasaan dan kewenangan

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

3. ukuran ilmu pengetahuan
4. ukuran kehormatan

**Dinamika kelompok** adalah suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki hubungan psikologis secara jelas antara anggota satu dengan yang lain dan berlangsung dalam situasi yang dialami

Fungsi dari dinamika kelompok itu antara lain [3]:

1. Membentuk kerjasama saling menguntungkan dalam mengatasi persoalan hidup.
2. Memudahkan pekerjaan.
3. Mengatasi pekerjaan yang membutuhkan pemecahan masalah dan mengurangi beban pekerjaan yang terlalu besar sehingga selesai lebih cepat, efektif dan efisien. Salah satunya dengan membagi pekerjaan besar sesuai bagian kelompoknya masing-masing atau sesuai keahlian.
4. Menciptakan iklim demokratis dalam kehidupan masyarakat dengan memungkinkan setiap individu memberikan masukan, berinteraksi, dan memiliki peran yang sama dalam masyarakat.

Kelompok sosial adalah kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang mengadakan interaksi sosial serta ada pembagian tugas, struktur dan norma yang ada.<sup>[1]</sup>

### **Kelompok Primer**

Merupakan kelompok yang didalamnya terjadi interaksi sosial yang anggotanya saling mengenal dekat dan berhubungan erat dalam kehidupan.<sup>[1]</sup> Sedangkan menurut Goerge Homans kelompok primer merupakan sejumlah orang yang terdiri dari beberapa orang yang sering berkomunikasi dengan lainnya sehingga setiap orang mampu berkomunikasi secara langsung (bertatap muka) tanpa melalui perantara<sup>[4]</sup>. Misalnya: keluarga, RT, kawan sepermainan, kelompok agama, dan lain-lain.<sup>[1]</sup>

### **Kelompok Sekunder**

Jika interaksi sosial terjadi secara tidak langsung, berjauhan, dan sifatnya kurang kekeluargaan.<sup>[1]</sup> Hubungan yang terjadi biasanya bersifat lebih objektif.<sup>[1]</sup> Misalnya: partai politik, perhimpunan serikat kerja dan lain-lain.

### **Kelompok Formal**

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

Pada kelompok ini ditandai dengan adanya peraturan atau Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART) yang ada. Anggotanya diangkat oleh organisasi.<sup>[1]</sup> Contoh dari kelompok ini adalah semua perkumpulan yang memiliki AD/ART.

### **Kelompok Informal**

Merupakan suatu kelompok yang tumbuh dari proses interaksi, daya tarik, dan kebutuhan-kebutuhan seseorang. Keanggotaan kelompok biasanya tidak teratur dan keanggotaan ditentukan oleh daya tarik bersama dari individu dan kelompok. Kelompok ini terjadi pembagian tugas yang jelas tapi bersifat informal dan hanya berdasarkan kekeluargaan dan simpati. Misalnya: kelompok arisan.

## **2. Bagaimanakah pendapat dan analisa sdr tentang hubungan antar pribadi saat ini setelah berkembang pesatnya media sosial, serta melihat kemajuan dari situasi hubungan tersebut di tinjau dari segi positif dan negatif dari kekerabatan dan pekerjaan ,**

Di era masyarakat modern seperti sekarang ini, kehadiran internet sebagai media komunikasi modern telah membuat dunia menjadi semakin mudah digenggam. Hampir semua orang memiliki perangkat komunikasi yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan semua orang diseluruh dunia melalui media sosial.

ads

Siapa yang saat ini tidak mengenal Facebook, Twitter, YouTube, dan lain sebagainya. Berbagai *platform* media sosial inilah yang telah menjadikan dunia hanya sebesar ujung jari. Pesan dapat dikirimkan secara instant dan massal hanya dalam hitungan detik. Kemudahan media sosial untuk diakses dan dijangkau oleh semua orang telah menjadikan media sosial sebagai sarana baru untuk berkomunikasi dan telah dimanfaatkan secara positif maupun negatif oleh berbagai pihak untuk mencapai tujuannya.

Berbagai pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari dan kaitannya dengan komunikasi antar manusia telah banyak dikaji secara ilmiah oleh para peneliti. Agar lebih memahami pengaruh media sosial dalam komunikasi ada baiknya kita pahami lebih dahulu konsep dasar media sosial berikut ini.

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

## A. Pengertian Media Sosial

Sebenarnya apa yang dimaksud dengan media sosial? Sejatinya tidak ada pengertian atau definisi media sosial yang benar-benar “satu” atau tetap. Pengertian media sosial pada umumnya menggambarkan proses media sosial itu sendiri yang menekankan pada proses interaksi diantara individu dengan menciptakan, membagi, menukarkan, dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan.

Berikut adalah segelintir pengertian media sosial berdasarkan latar belakang keilmuan dari masing-masing ahli:

- **Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016)** – Media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi dengan orang lain dan perusahaan dan vice versa.
- **Varinder Taprial dan Priya Kanwar (2012)** – Media sosial adalah media yang digunakan oleh seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.
- **Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein (2010)** – *Social media is a group of Internet based applications that build on the ideological foundations of Web 2.0, and that allow the creation and exchange of User Generated Content.* Dari definisi tersebut, Kaplan dan Haenlein menyatakan bahwa media sosial merupakan sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologis dari Web 2.0 yang merupakan platform dari evolusi media sosial yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari User Generated Content.

## B. Ciri Khas Media Sosial

Menurut Varinder Taprial dan Priya Kanwar dalam bukunya *Undertsanding Social Media* (2012 : 28 – 29), media sosial memiliki beberapa ciri khas sebagai berikut :

- **Aksesibilitas (*Accessibility*)**. Media sosial dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja yang memiliki perangkat yang terkoneksi dengan jaringan internet. Karenanya media sosial sangat mudah digunakan oleh siapa pun dan tidak dibutuhkan keahlian khusus untuk itu. Semua yang memiliki akses daring dapat menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia.

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

- **Interaktivitas (*Interactivity*)**. Komunikasi yang dilakukan melalui media sosial berlangsung secara dua arah atau bahkan lebih. Karenanya, pengguna media sosial dapat berinteraksi dengan pengguna media sosial lainnya. Setiap orang dapat memberikan pertanyaan, mendiskusikan suatu produk atau hal-hal lain yang sesuai dengan minat yang dimiliki.
- **Longevity/volatility**. Pesan-pesan yang dikirimkan dapat disimpan dan diakses kembali untuk jangka waktu yang lama. Bahkan pesan-pesan tersebut dapat disunting dan dimutakhirkan kembali setiap saat sesuai kebutuhan.
- **Keterjangkauan (*Reach*)**. Internet menawarkan akses yang tidak terbatas untuk menjangkau semua isi yang terdapat dalam dunia tak kasat mata. Setiap orang dapat mengakses internet darimana saja dan kapan saja.
- **Kecepatan (*Speed*)**. Pesan yang telah dibuat di media sosial dapat diakses oleh semua orang yang berada dalam jaringan atau kelompok atau forum atau komunitas yang sama segera setelah pesan tersebut dipublikasikan. Kita dapat berkomunikasi dengan khalayak tanpa melalui banyak kendala yang mempengaruhi pengiriman suatu pesan. Respon atau tanggapan yang diberikan oleh khalayak juga bersifat instan atau segera sehingga kita dapat berdialog dengan khalayak secara *real time*.

Dapat dikatakan bahwa ciri khas yang dimiliki oleh media sosial tersebut merupakan kekuatan atau kelebihan utama media sosial. Hal ini memungkinkan semua orang untuk berhubungan dengan orang lain dan mengakses informasi yang tersedia di internet. Interaksi yang dilakukan secara daring membuat tidak ada lagi sekat pembatas diantara pengguna media sosial.

Media sosial pada umumnya digunakan untuk tetap menjaga hubungan dengan teman atau keluarga, bertemu dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama, mendiskusikan suatu isu, berbagi pendapat, memberikan dan menjawab pertanyaan, membaca *review* dan lain-lain.

Manusia menggunakan media sosial juga sebagai salah satu sarana komunikasi pembelajaran untuk menambah pengetahuan serta membuat keputusan terbaik. Media sosial juga dimanfaatkan dalam dunia bisnis, politik, hiburan dan lain-lain guna menasar calon konsumen dan target konsumen, berinteraksi dengan konsumen, membangun atau membentuk citra perusahaan serta mengelola reputasi perusahaan secara daring.

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

### C. Bentuk-bentuk Media Sosial

**Andreas M. Kaplan** dan **Michael Haenlein** dalam *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media* (2010) mengklasifikasikan media sosial ke dalam 6 (enam) bagian, yaitu :

- **Blogs** – merupakan jurnal yang ditampilkan secara daring dengan menampilkan beberapa topik secara kronologis.
- **Collaborative projects** – merupakan bentuk dari User Generated Content yang memungkinkan terjadinya ketergabungan dan kreasi isi secara simultan yang dilakukan oleh banyak pengguna, contohnya Wikipedia.
- **Content communities** – tujuan utamanya adalah berbagi isi media diantara sesama pengguna, contohnya YouTube.
- **Social networking sites** – merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan orang lain dengan menciptakan informasi pribadi, mengundang teman dan kolega untuk mengakses profil dirinya dan saling berkirim surat elektronik serta pesan instan, contohnya Facebook dan Google+.
- **Virtual game worlds** – merupakan *platforms* yang mereplikasi lingkungan dalam bentuk tiga dimensi dimana pengguna dapat menampilkan dirinya dalam bentuk avatar dan berinteraksi dengan yang lainnya seperti yang dilakukan dalam dunia nyata, contohnya World of Warcraft.
- **Virtual social worlds** – memungkinkan pengguna media sosial untuk memilih perilaku mereka secara lebih bebas dan pada hakekatnya hidup dalam dunia virtual yang sama dengan kehidupannya di dunia nyata, contohnya Second Life.

Baca : [Komunikasi Visual](#)

### D. Fungsi Media Sosial

Untuk memahami fungsi media sosial, **Kietzmann** dkk (2011) menyatakan bahwa fungsi media sosial dapat dijelaskan dengan menggunakan kerangka Honeycomb yang menggambarkan media sosial

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

dengan menggunakan tujuh pilar yaitu identitas, percakapan, berbagi, kehadiran, hubungan, reputasi, dan kelompok (Taprial dan Kanwar, 2012 : 31-32).

- **Identitas (*Identity*)** – bagaimana pengguna menampilkan dirinya.
- **Percakapan (*Conversations*)** – bagaimana pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya.
- **Berbagi (*Sharing*)** – bagaimana pengguna melakukan pertukaran isi, mendistribusikan isi, dan menerima isi tersebut.
- **Kehadiran (*Presence*)** – bagaimana pengguna mengetahui kehadiran pengguna yang lain.
- **Hubungan (*Relationship*)** – bagaimana pengguna berhubungan satu sama lain.
- **Reputasi (*Reputation*)** – bagaimana pengguna mengetahui isi dan posisi sosial pengguna lainnya.
- **Kelompok (*Groups*)** – bagaimana pengguna berada dalam suatu komunitas atau kelompok.

#### **E. Manfaat Media Sosial**

Pengaruh media sosial mendatangkan beragam manfaat bagi penggunanya baik individual maupun dunia bisnis. Adapun manfaat media sosial bagi individu dan bagi dunia bisnis menurut **Taprial** dan **Kanwar** (2012) adalah :

- **Penggunaan pribadi.** Individu menggunakan media sosial untuk alasan tertentu seperti tetap terhubung dengan berita-berita terkini, teknologi mutakhir, gossip, dan berbagai kejadian di seluruh dunia maupun di sekitarnya.
- **Menggali kreativitas.** Beragam bentuk media sosial yang ada yang digunakan oleh individu dapat menggali kreativitas serta mengekspresikan dirinya misalnya dengan menulis di blog.
- **Interaksi sosial.** Manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan pernah lepas dari proses interaksi dengan manusia lainnya. Media sosial memungkinkan pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya dengan menggunakan akses internet dan teknik-teknik komunikasi yang ada kapanpun dan dimanapun seperti *website* atau laman dan telepon pintar.
- **Meraih kekuasaan.** Media sosial telah mengambil alih kekuasaan kepada tangan konsumen. Seseorang dapat memiliki pengaruh sosial melalui interaksi sosial yang dilakukan melalui laman atau teknologi bergerak.

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

- **Membangun citra produk secara daring** (*online branding*). Media sosial dapat digunakan secara efektif dalam dunia bisnis untuk menciptakan impresi yang kuat dan jangka panjang agar mudah diingat oleh konsumen atau calon konsumen.
- **Pemasaran**. Media sosial pemasaran adalah cara yang digunakan oleh organisasi bisnis dan nir laba untuk membangun hubungan yang efektif melalui kepercayaan, isi pesan yang bermanfaat, membantu dan kekuasaan.
- **Membangun hubungan**. Media sosial digunakan dalam dunia bisnis untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam rangka menjaga kepuasan konsumen agar konsumen tetap setia pada produk yang telah digunakan.
- **Jaringan atau dari mulut ke mulut**. Media sosial merupakan cara komunikasi dari mulut ke mulut dalam wajah baru. Ketika individu terkoneksi satu dengan yang lainnya, sedikit saja kata-kata tentang suatu produk yang disampaikan melalui media sosial dapat segera menyebar. Disinilah konsumen dapat juga berperan sebagai agen pemasaran.
- **Manajemen reputasi daring**. Merupakan kegiatan melakukan pengawasan reputasi Internet mengenai seseorang, merek suatu produk atau bisnis dengan tujuan untuk menekan seluruh pembicaraan negatif atau menekannya ke dasar sebagai hasil dari mesin pencarian untuk mengurangi visibilitas yang bersangkutan.
- **Membangun komunitas**. Sebuah perusahaan atau bisnis dapat menggunakan media sosial untuk membangun sebuah komunitas di sekitar produk atau bisnisnya.
- **Menampilkan wajah manusia ke dalam bisnis**. Manusia cenderung lebih nyaman berbisnis dan berpartisipasi dalam media sosial yang membantu bisnis mereka.

Baca : Etika dalam Berkomunikasi di Internet

Pengaruh Media Sosial dalam Berbagai Tingkatan Komunikasi

Disadari atau tidak, kehadiran media baru khususnya media sosial telah memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia sebagai seorang individu maupun masyarakat secara umum.

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi baru telah mengubah perilaku manusia dalam menggunakan teknologi.

Hal ini mengakibatkan manusia menemukan cara-cara baru dalam pencarian informasi yang dilakukan tidak hanya melalui komunikasi dua arah dan proses komunikasi simetris (anggota komunikasi yang berinteraksi dapat untuk berinteraksi secara real time dan setiap partisipan secara simultan berperan sebagai pengirim pesan dan penerima pesan).

Sebagaimana telah diulas sebelumnya bahwa media sosial mendatangkan berbagai manfaat dalam kehidupan individu maupun dunia bisnis diantaranya adalah interaksi sosial. Dengan demikian, media sosial memberikan pengaruh dalam proses interaksi sosial serta hubungan sosial yang dilakukan oleh individu dengan individu lainnya. Proses interaksi sosial dan hubungan sosial yang melibatkan komunikasi berakibat pada pola komunikasi contohnya pola komunikasi interpersonal maupun pola komunikasi organisasi.

Berikut beberapa pengaruh penggunaan media sosial dalam berbagai tingkatan komunikasi sebagaimana yang dijelaskan oleh **Dr. Kiran Bala** dalam artikelnya bertajuk *Social Media and Changing Communication Patterns*.

- **Media sosial dan komunikasi intrapersonal**

Media sosial memegang peranan yang sangat penting dalam mengekspresikan diri dan mempresentasikan diri. Apapun yang menurut kita penting, akan dikomunikasikan dengan orang lain. Ekspresi inilah yang digunakan untuk membentuk semacam citra atau gambaran di mata orang lain dan cenderung mengarah pada narsisme.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa terlalu banyak mencari informasi melalui internet dapat mengurangi kreativitas, menurunkan konsentrasi dan orisinalitas pikiran.

- **Media sosial dan komunikasi interpersonal**

Media sosial diciptakan untuk interaksi sosial dan memungkinkan terjadinya komunikasi secara lebih cepat, murah, kapanpun dan dimanapun. Di satu sisi, media bermanfaat dalam berkomunikasi dengan

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

orang lain, namun di sisi lain, karena terhubung secara virtual setiap saat dengan status mutakhir dari situs media sosial menyebabkan pengguna media sosial justru tidak berkomunikasi satu sama lain di dunia nyata.

Pengguna media sosial cenderung lebih sibuk berkomunikasi dengan pengguna media sosial lainnya dalam dunia maya bila dibandingkan dengan orang-orang yang berada di sekitarnya, misalnya orang tua atau anak atau kakak atau adik. Manusia seperti terjebak dalam dunia maya.

Hal ini menyebabkan tidak adanya kedekatan dan dapat menurunkan kuantitas dan kualitas komunikasi interpersonal. Adalah benar apabila dikatakan bahwa media sosial merupakan salah satu dari hambatan-hambatan komunikasi dalam konteks komunikasi interpersonal karena melalui media sosial kita tidak dapat membaca komunikasi non verbal sebagai pelengkap dari proses komunikasi interpersonal.

Selain itu, kehadiran media sosial juga berpengaruh terhadap penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, dalam artian isi pesan yang disampaikan secara tertulis melalui media sosial baik formal maupun non formal telah menyebabkan pengguna media sosial melakukan akronimisasi agar dapat sesuai dengan batasan karakter ditentukan oleh *platform* media sosial. Pesan tertulis dalam media sosial menyebabkan pengguna sosial harus menginterpretasikan tulisan dengan tepat karena apabila tidak maka komunikasi yang efektif melalui media sosial tidak akan dapat tercapai.

- **Media sosial dan komunikasi kelompok (dan komunikasi organisasi)**

Ketika teknologi media baru belum seperti sekarang, manusia cenderung untuk berinteraksi dengan manusia lainnya yang berada dalam kelompok atau organisasi tertentu secara regular. Namun dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang termasuk didalamnya perkembangan media sosial maka jumlah orang yang berinteraksi menjadi lebih besar.

Baca : Komunikasi Bisnis

- **Media sosial dan komunikasi publik (dan komunikasi politik)**

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

Dalam suatu survey ditemukan bahwa generasi muda dengan rentang usia antara 15-25 tahun menggunakan media baru khususnya media sosial untuk tetap terhubung dengan yang lainnya dalam isu-isu politik. Selain generasi muda, kesadaran penggunaan media sosial juga dilakukan oleh para politisi.

Kini hampir setiap pimpinan partai politik, anggota partai politik, anggota parlemen, kalangan eksekutif serta jajaran pemerintahan lainnya telah menggunakan kekuatan media sosial untuk menyampaikan ide dan gagasan serta menyosialisasikan kebijakan publik yang telah dibuat.

- **Media sosial dan komunikasi massa**

Kehadiran media sosial turut berdampak pada media massa dalam berbagai aspek seperti format program, isi, perlakuan, serta bahasa. Sebagaimana yang telah kita ketahui, banyak sekali surat kabar nasional serta saluran televisi dan radio melakukan pengawasan isi atau isu-isu yang sedang populer diantara situs jejaring sosial untuk mendapatkan berita mutakhir di seluruh dunia.

Pemutakhiran berita atau informasi yang dilakukan setiap 24 jam setiap hari pada berbagai situs berita menyebabkan terjadinya persaingan dengan media massa tradisional. Untuk menghindarinya, media massa tradisional maupun media baru saling bekerja sama guna menjangkau massa yang lebih besar serta menguatkan pesan-pesan komunikasi yang menjadi minat target khalayak.

Baca : Cabang Ilmu Komunikasi

#### Manfaat Mempelajari Pengaruh Media Sosial dalam Komunikasi

Dengan mempelajari pengaruh media sosial dalam komunikasi diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang konsep dasar media sosial yang meliputi pengertian media sosial, ciri khas media sosial, kategorisasi media sosial, fungsi media sosial, manfaat media sosial, dan pengaruhnya dalam berbagai tingkatan komunikasi. Selain itu, dapat menambah wawasan dan keterampilan bermedia sosial dalam dunia kerja beserta prospek karir yang dibutuhkan.

Demikianlah ulasan singkat mengenai media sosial dan pengaruhnya dalam komunikasi. Semoga menambah pengetahuan kita mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Smester 2  
MK : Materi E-Learning  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

khususnya internet sebagai media komunikasi modern dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami pengaruh media sosial dalam komunikasi diharapkan sebagai pengguna media sosial dapat lebih bijak lagi dalam memanfaatkan media sosial sehingga tidak mendatangkan berbagai permasalahan yang dapat merugikan semua pihak.

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033/ Semester 2  
MK : Materi E-Learning 5  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

Diskusi dan Analisis

**1. Kriteria dan Mitra Komunikasi Terbaik Untuk Rehabilitasi Mendengar dan Merespon Suatu Objek, Jika terjadi Kesalah Fahaman Dalam Suatu Pernyataan.**

Jawab :

1. Komunikasi adalah kegiatan perilaku atau kegiatan penyampaian pesan atau informasi tentang pikiran atau perasaan. Merupakan aktifitas menyampaikan apa yang ada dipikiran, konsep yang kita miliki dan keinginan yang ingin kita sampaikan pada orang lain. Sebagai seni mempengaruhi orang lain untuk memperoleh apa yang kita inginkan . Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi yang baik sangat penting untuk berinteraksi antar personal maupun antar masyarakat agar terjadi keserasian dan mencegah konflik dalam lingkungan masyarakat. Dalam hubungan bilateral antar negara diperlukan juga komunikasi yang baik agar hubungan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Contoh manfaat komunikasi adalah dalam hubungan bilateral antar negara, seperti yang terjadi antara Indonesia dengan Malaysia. Dengan adanya komunikasi yang terjalin dengan baik maka timbul kerjasama dalam berbagai bidang yang mana berdampak positif bagi kedua negara tersebut.

Kesalahpahaman menciptakan masalah bagi masyarakat dalam berkomunikasi. Jika tidak memahami satu sama lain, maka komunikasi tidak bisa berjalan dengan lancar.

Jika mengetahui bahwa kesalahpahaman adalah suatu hal yang normal dan kesalahpahaman terjadi karena masalah bahasa itu sendiri bukan karena kesalahan pembicara, penulis, kejiwaan atau kepribadian seseorang, maka kesalahpahaman dalam berkomunikasi dapat teratasi dengan menggunakan kekuatan percakapan sehari-hari.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesalah-pahaman :

- Kondisi pelaku komunikasi
- Isi pesan
- Media
- Kebisingan (fisik & psikologis)
- Bahasa tubuh

Beberapa Kesalah-pemahaman dalam Komunikasi :

1. Bahasa
2. Budaya
3. Kebenaran semu
4. Penipuan
5. Tujuan tidak jelas
6. Salah paham
7. Sisi historis/pengalaman

8. Menganggap enteng lawan bicara
9. Mendominasi pembicaraan
10. Pihak ketiga

Cara Meminimalisir kesalahpahaman :

- Dalam hubungan seseorang dengan orang lain tentunya terjadinya proses komunikasi itu tidak terlepas dari tujuan yang menjadi topik atau pokok pembahasan, dan juga untuk tercapainya proses penyampaian informasi itu akan berhasil apabila ditunjang dengan alat atau media sebagai sarana penyaluran informasi atau berita.
- Dalam kenyataannya bahwa proses komunikasi itu tidak selamanya lancar , hal ini terjadi dikarenakan kurangnya memperhatikan unsur-unsur yang mestinya ada dalam proses komunikasi. Kesalahpahaman dalam berkomunikasi sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang seringkali menjadi penyebab terjadinya konflik antar masyarakat.
- Dari uraian tersebut, bahwa dalam komunikasi itu perlu diperhatikan mengenai unsur-unsur yang berkaitan dengan proses komunikasi, baik itu oleh komunikator maupun oleh komunikan, dan juga bahwa komunikator harus memahami tujuan komunikasi.

Bagaimana stereotipe dapat mempengaruhi komunikasi?

- Pengertian stereotip adalah menggeneralisasikan orang-orang berdasarkan sedikit informasi dan membentuk asumsi orang-orang berdasarkan keanggotaan mereka dalam suatu kelompok.
- Bisa juga didefinisikan sebagai penilaian terhadap seseorang hanya berdasarkan persepsi terhadap kelompok di mana orang tersebut dapat dikategorikan.
- Seringkali kita tanpa sadar menyamakan seseorang dengan orang lain dikarenakan berasal dari kelompok atau budaya yang sama. Hal ini dilakukan atas dasar persepsi kita terhadap suatu kelompok yang mengakar secara terus menerus. Stereotip ada yang positif dan ada pula yang negatif.
- Dengan kata lain, penstereotipan adalah proses menempatkan orang-orang ke dalam kategori-kategori, atau penilaian mengenai orang-orang atau obyek-obyek berdasarkan kategori-kategori yang sesuai daripada berdasarkan karakteristik individual mereka.
- Stereotip menjadi salah satu dari beberapa faktor yang dapat menghambat komunikasi lintas budaya. Karena stereotip tersebut dapat membuat kita terlalu cepat mengambil kesimpulan terhadap seseorang tanpa mengenal karakter orang tersebut secara individual.
- Misalnya, banyak orang yang menganggap bahwa orang Padang itu pelit, padahal tidak semua orang Padang itu pelit. Ini merupakan salah satu contoh stereotip negatif yang diberikan orang-orang kepada orang Padang.

## 2. Teori Apa yang digunakan

Jawab

Menurut saya teori yang bisa di pakai atau mendekati adalah Teori Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya<sup>3</sup> . Atau seperti yang didefenisikan oleh DeVito yang dikutip Miftah Thoha, bahwa Komunikasi interpersonal secara formal dapat diartikan sebagai proses penyampaian berita yang dilakukan oleh seseorang dan diterimanya berita tersebut oleh orang lain atau kelompok kecil dari orang-orang dengan suatu akibat dan umpan balik yang segera.

NAMA : Anton Wijaya Sejati  
NPM : 182910033 / Semester 2  
MK : Materi E-Learning K 10, 11, 12 (Strategi Pendekatan)  
DOSEN PENGAMPUH : Dr. Ir. Ratu Mutialela caropeboka., M.Si

Soal.

### **1. Strategi Pendekatan dalam Komunikasi Hubungan Interpersonal Era Politik di Indonesia**

Jawab :

1. Sejak tumbangnya orde baru, demokrasi di Indonesia berkembang sangat positif, semua kegiatan dalam memilih calon pemimpin dilalui secara demokratis, yaitu dengan menggelar sistem pemilihan umum secara langsung. Dalam pemilihan umum secara langsung ini proses menentukan calon pemimpinnya dipilih secara langsung oleh rakyat. Bentuk pemilihan langsung tersebut mulai dari pemilihan bupati ataupun walikota, gubernur, presiden dan bahkan calon anggota legislatif pun dipilih berdasarkan suara terbanyak yang diperoleh oleh masing-masing kandidat. Pemilu langsung diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat yang memenuhi syarat sebagai pemilih. Dalam pemilihan langsung, rakyat menentukan pilihan politik secara langsung, bukan lagi elit tertentu dari partai politik yang berkuasa di parlemen seperti pada masa orde baru. Dengan sistem ini, ruang bagi masyarakat dalam menentukan pemimpin baik di tingkat kabupaten, propinsi ataupun pusat secara langsung. Untuk menghadapi persaingan tersebut setiap calon peserta harus memiliki strategi komunikasi yang baik agar tingkat keterpilihannya tinggi. Komunikasi yang dilakukan biasanya dalam bentuk sosialisasi program kerja, visi misi dan pesan lainnya. Pada hakikatnya komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia, berupa pikiran atau perasaan seseorang atau sekelompok orang kepada orang atau kelompok lain dengan menggunakan lambang-lambang yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak (Effendy, 1993 : 9)

Banyak cara komunikasi yang dapat dilakukan bagi para calon pimpinan dalam meraih simpati pemilih, berbagai macam pendekatan dilakukan terhadap pemilik suara seperti pendekatan komunikasi politik. Mueller (1973:73) mengemukakan bahwa Komunikasi Politik didefinisikan sebagai hasil yang bersifat politik apabila menekankan pada hasil. Sedangkan definisi komunikasi politik jika menekankan pada fungsi komunikasi politik dalam sistem politik, adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu sistem politik dan antara sistem tersebut dengan lingkungannya. Pada era sebelumnya, strategi komunikasi politik hanya ditujukan kepada kelompok tertentu saja, akan tetapi pada era reformasi sekarang bentuk komunikasi politik berubah dan diarahkan kepada calon pemilih sebagai rakyat yang memiliki hak suara dalam pemilu secara langsung. Berbagai strategi komunikasi politik dilakukan oleh setiap calon dalam meningkatkan citra yang bertujuan untuk membangun citra positif dimata para pemilih, sehingga dapat diharapkan para pemilih memberikan suaranya kepada calon tersebut. Semua calon berlomba-lomba dalam membangun citra positif dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi tentang diri calon agar dapat diterima oleh para pemilik suara dalam pemilihan umum. Salah satu bentuk dalam komunikasi adalah proses penyampaian pesan politik yang berkaitan dengan Pemilihan umum sesuai gaya dari setiap calon peserta. Pengaruh komunikasi dalam sistem pemilihan umum secara langsung sangatlah besar, karena komunikasi mempunyai kemampuan membentuk persepsi dalam mempengaruhi perilaku memilih masyarakat. Persepsi adalah satu proses dengan mana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan stimuli kedalam suatu gambaran dunia yang berarti dan menyeluruh (Bilson Simamora, 2004:102).

Di indonesia pola komunikasi politik yang di terapkan saat ini di antaranya :

1. Pola komunikasi vertikal (top down, dari pemimpin kepada yang dipimpin).
2. Pola komunikasi horizontal (antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok).
3. Pola komunikasi formal (komunikasi melalui jalur-jalur organisasi formal).

4. Pola komunikasi informal ( komunikasi melalui pertemuan atau tatap muka, tidak mengikuti prosedur atau jalur-jalur organisasi).

Contoh kasus Joko Widodo tercatat sebagai walikota solo periode kedua, sedangkan Basuki Cahya Purnama merupakan mantan Bupati Belitung yang menjadi anggota DPRRI dari pemilihan Bangka Belitung. Dikarenakan mereka dari luar Jakarta, mereka berasal dari daerah yang tidak sebesar Jakarta, tentunya memiliki gaya kebanyakan dari masyarakat umumnya, mereka berdua dianggap sebagai perwakilan dari masyarakat kebanyakan yang hidup sederhana dan tidak mencerminkan birokrasi ketika mereka bertemu dengan masyarakat. Dari segi penampilan, Jokowi biasa-biasa saja. Nada bicara yang disampaikan pun biasa. Topik yang dibahas oleh Jokowi adalah masalah sehari-hari yang dialami masyarakat. Sebagai contoh, Jokowi berbicara masalah pedagang di pasar dengan bahasa yang sederhana. Gaya komunikasi Jokowi tidak emosional, tidak meledakledak, selalu menggunakan bahasa pada umumnya, sederhana dan digunakan banyak orang. Gaya komunikasi Jokowi orisinal tidak meniru gaya berbicara siapa pun. Jokowi menjadi dirinya sendiri. Jokowi selama menjabat Walikota soloh, memang lebih memilih untuk lebih JMA Vol. 18 No. 2 Oktober - November 2013 112 banyak bekerja ketimbang banyak bicara. Orientasinya bukan panggung politik, tidak berjarak dan menyatu dengan rakyat. Jokowi lebih suka blusukan ke masyarakat. Blusukan adalah aktifitas yang dilakukan seseorang untuk memasuki suatu tempat untuk mengetahui keadaan yang terjadi di tempat tersebut. Gaya Komunikasi yang dilakukan Jokowi tidak menjual retorika, mengejar panggung, tapi kedekatan dengan masyarakat. Tidak seperti pejabat kebanyakan yang lebih banyak menjual retorika, mengejar panggung, dan bahasa yang digunakanpun kadang-kadang awam di mata masyarakat. Dengan Strategi blusukan yang dilakukan oleh Jokowi, secara nyata pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara Jokowi dengan masyarakat berada pada jarak yang sangat dekat, tanpa ada halangan, walaupun terjadi noise, noise tersebut tidak menjadi halangan yang berarti. Apa yang dikemukakan dan diterima oleh si penerima pesan komunikasi tersebut. Pesan komunikasi yang disampaikanpun secara simultan dan spontan, baik secara komunikasi verbal maupun komunikasi nonverbal. Keberhasilan suatu komunikasi merupakan tanggung jawab para peserta komunikasi. Kedekatan hubungan pihak-pihak yang berkomunikasi akan tercermin pada jenis-jenis pesan atau respon nonverbal mereka, seperti sentuhan, tatapan mata yang ekspresif, dan jarak fisik yang sangat dekat. Meskipun setiap orang dalam komunikasi interpersonal bebas mengubah topik pembicaraan, kenyataannya komunikasi antar pribadi bisa saja didominasi oleh atasan.

## **2. JIKA dinamika sosial masyarakat tidak lagi dipahami sebagai dinamika tunggal tapi dipahami sebagai dinamika bersama, bagaimanakah keadaan tersebut**

Jawab

Istilah sosial politik terdiri berasal dari dua kata, yaitu sosiologi dan politik. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat, kelompok – kelompok sosial, dan tingkah laku individu baik individual maupun kolektif dalam konteks sosial. Politik adalah ilmu yang mempelajari kekuasaan sebagai konsep inti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosiologi politik adalah ilmu tentang kekuasaan, pemerintahan, otoritas, dan komando di dalam semua masyarakat manusia, tidak hanya di dalam masyarakat nasional.

Sosial dan politik mempunyai hubungan dan ketekaitan yang sangat erat. Seperti yang kita ketahui, bahwa dunia politik pasti berkenaan dengan dunia sosial masyarakat. Masyarakat menjadi penghubung antara sosial dan politik itu sendiri. Di dalam kegiatan politik, kita tidak bisa lepas dari partisipasi masyarakat karena masyarakatlah yang menjadi pelaku politik tersebut. Begitu juga sebaliknya, dalam kehidupan sosial kita tidak bisa lepas dari unsur – unsur politik. Istilah sosial dan politik sudah dikenal oleh bangsa Indonesia sejak lama. Untuk urusan politik, Indonesia sudah melakukan banyak sekali kegiatan politik sejak kemerdekaan Indonesia. Dalam sejarahnya, Indonesia telah mencatat sebanyak tiga fase pemerintahan, yaitu Demokrasi Terpimpin atau Orde Lama yang

dilaksanakan sejak kemerdekaan Indonesia di bawah kepemimpinan Ir. Soekarno, kemudian Orde Lama yaitu pada masa kepemimpinan Soeharto, dan Era Reformasi yang dimulai sejak lengsernya Soeharto pada tahun 1998.

Ketiga fase tersebut telah menorehkan berbagai macam sejarah baik dan buruk yang membentuk dan membekas di era reformasi sekarang ini. Pergantian fase itu sebenarnya adalah bertujuan untuk Indonesia yang lebih baik. Seluruh sistem pemerintahan di Orde Lama yang tidak sesuai dengan rakyat Indonesia telah diubah. Namun terlepas dari itu semua, sebagai negara multikultur dan masyarakatnya yang sangat dinamis, Indonesia tidak bisa terlepas dari berbagai permasalahan khususnya dalam dunia perpolitikan.

Lantas, bagaimanakah kondisi sosial politik di Indonesia sekarang ini ?

Seperti yang kita ketahui, adanya persaingan dalam dunia perpolitikan adalah suatu masalah yang masih dirasakan dari dulu hingga sekarang. Persaingan tersebut dilakukan dalam bentuk persaingan sehat dan persaingan yang tidak sehat. Persaingan sehat akan memberikan dampak positif bagi siapapun, dan sebaliknya persaingan tidak sehat akan memberikan dampak negatif bagi pihak manapun. Persaingan tidak sehat ini, biasanya dilakukan dalam bentuk : saling menjatuhkan, menghina, memaki, bahkan saling menyakiti. Hal ini masih sering terjadi sampai sekarang ini. Ada banyak sekali tindakan – tindakan persaingan tidak sehat yang dilakukan antara partai politik yang satu dengan partai politik yang lainnya. Tindakan tersebut dilakukan oleh anggota partai politik, pengurus partai politik, pendukung partai politik, serta masyarakat yang sebenarnya tidak tahu menahu tentang politik tetapi memilih untuk mencoba melakukan tindakan tersebut. Sangat disayangkan jika masalah ini akan terus melanda negara yang kita cintai ini. Banyaknya partai merupakan bentuk dari kemajemukan bangsa yang seharusnya dijadikan pemersatu, bukan pemecah apalagi penghancur.

Masalah lain yang dihadapi oleh bangsa Indonesia di masa sekarang ini adalah banyaknya partai politik yang memilih selebritis tanah air untuk menjadi anggota partainya. Dengan maksud rakyat lebih banyak memilihnya karena kepopuleran. Padahal, kinerja dari para selebritis tersebut tidak bisa dijamin jika hanya mengandalkan kepopuleran. Yang dibutuhkan dalam dunia perpolitikan Indonesia bukanlah sebuah kepopuleran, akan tetapi kinerja optimal yang dapat membangun politik Indonesia menjadi sangat baik. Dan seharusnya, partai politik memilih dengan bijaksana siapa anggota yang mahir pada bidangnya, bukan asal – asalan.

Sangat diakui, bahwa kondisi politik yang ada di Indonesia saat ini mengalami tingkat 'buruk'. Keterpurukan ini disebabkan perpolitikan Indonesia yang tidak sehat. Banyak politisi di negara ini yang terlibat kasus korupsi. Mereka lebih mementingkan kepentingan pribadi dan lupa akan tugasnya sebagai pejuang rakyat. Bahkan saat ini, banyak pejabat dan tokoh yang hanya bisa bercuap – cuap berdiskusi di televise mencaci maki kinerja tanpa mengetahui jalan keluarnya. Bukankah lebih baik bertindak dibandingkan hanya berdiskusi di televisi? dan sebuah diskusi tidak akan berguna jika tidak ada solusinya.

Saat ini, Indonesia tengah mengalami masalah yang cukup serius. Hilangnya nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia perpolitikan telah menimbulkan masalah yang sampai sekarang belum terpecahkan. Nilai – nilai pancasila sudah tidak lagi menjadi dasar negara yang diamalkan dalam kehidupan sehari – hari. Nilai pancasila sudah tidak lagi dijunjung tinggi. Dan nilai pancasila sudah tidak dihiraukan lagi oleh masyarakat Indonesia. Pancasila seharusnya dijadikan landasan dalam dunia perpolitikan. Pancasila seharusnya diterapkan dalam segala macam kegiatan yang dilakukan di dunia perpolitikan. Namun yang terjadi sekarang ini adalah sebaliknya.

Hal ini sangat disayangkan, karena pancasila adalah dasar negara yang menjadi simbol dari bangsa ini. Pancasila adalah alat pemersatu bangsa. Dan pancasila adalah pedoman bagi kehidupan bermasyarakat.

Seperti yang kita ketahui, sampai sekarang ini masih banyak sekali masalah dalam dunia perpolitikan yang dialami oleh negara yang kita cintai ini. Dengan adanya beragam masalah, sudah seharusnya kita masyarakat Indonesia mulai melakukan perubahan. Kita harus memikirkan solusi dari semua masalah ini. Bukan hanya mampu menjadi pembuat, penyebab, bahkan penikmat dari setiap masalah yang tengah kita hadapi.

Kita tidak boleh menjadi bangsa yang lemah, menjadi bangsa yang hanya memikirkan nasib sendiri tanpa memikirkan orang lain. Kita tidak boleh menjadi bangsa yang hanya bisa ikut – ikutan dalam membuat masalah, menyebarkan suatu berita yang menimbulkan kerugian bagi orang lain, hanya berkomentar tanpa memberi solusi, bahkan malah menjadi penyebab dari masalah yang timbul.

Kita harus merubah pola pikir yang kita miliki, menjadi manusia yang berpikir kritis untuk kemajuan bangsa, dan harus bisa menemukan solusi, bukan hanya menanggapi. Kita tidak boleh bersikap acuh tak acuh terhadap persoalan yang ada di depan mata. Bukankah lebih baik kita membantu daripada hanya melihat suatu kesulitan yang dialami oleh orang lain?

Keberagaman yang kita miliki, adalah asset terbesar untuk menunjukkan pada dunia bahwa kita mampu bersatu. Dunia perpolitikan merupakan suatu wadah untuk menyalurkan aspirasi kita dalam mewujudkan kemajuan bangsa., dan masalah yang ada harus kita jadikan motivasi untuk menyatukan bangsa ini.

Persaingan tidak sehat dalam dunia perpolitikan sudah seharusnya kita kurangi, karena persaingan tidak sehat hanya akan menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan orang lain. Bukankah kita lebih suka menjalani kehidupan dengan tenang? Tanpa ada perkelahian, tanpa ada pemakian, pemecah belahan, bahkan pembunuhan.

Pemilihan selebritis menjadi anggota partai sebenarnya tidak ada masalah. Namun dalam pemilihan anggota, sebagai partai politik yang bijak sudah seharusnya kita tidak hanya memikirkan kepopuleran yang ada tanpa memikirkan kinerjanya. Menang karena kepopuleran tanpa memiliki kinerja yang baik, justru akan terasa sia – sia.

Sebagai anggota politisi yang baik, kita tidak boleh memikirkan kepentingan pribadi daripada kepentingan orang lain. Kita harus berpikir, bahwa tindakan korupsi akan menimbulkan banyak kerugian bagi siapa saja. Kesenangan yang kita alami jika melakukan korupsi hanya bersifat sementara.

Pancasila yang telah dibuat dengan darah dan air mata oleh para pejuang bangsa sejak dahulu harus kita jadikan landasan dalam berkehidupan. Pancasila harus menjadi pemersatu, bukan penghancur.

Mulailah berpikir kritis sejak dini. Memang tidak mudah untuk merubah sesuatu yang sudah rusak, namun bukankah semuanya masi bisa diperbaiki? Kita tidak akan mampu merubah pola pikir orang lain, apalagi sifat orang lain. Namun kita mampu untuk merubah pola pikir kita sendiri. Semuanya dimulai dari diri sendiri.

**3. negara barat adalah perintis media keterkaitan negara barat dalam percaturan politik, ekonomi, militer internasional pada masanya, negara barat menguasai teknologi yang dibutuhkan. Sedangkan pemberitaan tentang negara-negara berkembang dianggap tidak profesional jumlahnya, Bagaimanakah saudara melihat ketimpangan dari situasi hubungan tersebut ?**

Jawab

Arus informasi yang didominasi oleh Negara-Negara *super power* (maju) mampu mengoperasikan kantor-kantor berita raksasa yang dapat menyebarkan berita yang timpang. Arus informasi dari Negara-Negara Barat mengalir ke Negara-Negara berkembang dan kurang berkembang semakin deras,dalam struktur informasi dan komunikasi internasional, negara-negara maju berada pada posisi memimpin,

memasok dan mendesakan informasi, mereka memiliki dan mengoperasikan berbagai fasilitas, teknologi, dan segala sumber daya komunikasi dan informasi modern yang canggih untuk mendominasi komunikasi internasional. Saat ini sirkulasi arus berita International dikuasai Negara-Negara maju. Hal ini diwakili oleh dominasi empat kantor berita besar dalam arus berita bagi media cetak yaitu: AP (*The Associated Press*), AFP (*Agence France Presse*), UPI (*United Press International*), Reuters, serta dominasi berita media televisi yaitu Wisnews, WTN, BBC, CNN, Sky News, Fox News, VOA dan Aljazeera.

Persoalan yang terjadi karena adanya dominasi berita International oleh sejumlah kantor berita Barat bukan sekedar ketimpangan arus informasi saja melainkan ketidakadilan isi arus beritanya, di mana isi berita mengenai Dunia ketiga jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah berita tentang dunia maju, padahal proporsi penduduk di dunia ketiga jauh lebih besar dari proporsi penduduk di dunia maju, jumlah berita yang sedikit ini pun cenderung hanya berisikan berita-berita tentang konflik, bencana, kerusuhan, ataupun bisa disebut dengan berita-berita negatif dan sensasional, berita negatif itu cenderung ditempatkan sebagai berdiri sendiri tanpa ditempatkan sebagai bagian dari sebuah proses, cara pemberitaannya cenderung merefleksikan nilai-nilai Barat bukan nilai-nilai setempat, dan dimensi pembangunan dunia ketiga sangat diabaikan.

Oleh karena itu, ketimpangan arus informasi itu pada akhirnya bermuara pada terwujudnya, citra dan Opini Publik internasional yang timpang pula. Tidak dapat disangkal bahwa citra dan Opini Publik Internasional akhirnya tercipta berdasarkan arus informasi dunia yang tentu saja sesuai dengan kepentingan negara-negara maju karena informasi bukan saja bisa “diputar-balik”, melainkan yang terpenting adalah informasi itu bisa “direkayasa” dan dibuat “lebih indah atau lebih buruk dari warna aslinya”, tergantung kepada kepentingan pembuat informasi. Akhirnya citra dan Opini Publik Internasional dapat diciptakan seenaknya oleh negara maju sesuai kepentingan nasionalnya.

Jika arus informasi yang disalurkan oleh kantor-kantor berita Barat mengalami ketimpangan arus informasi dan dipandang adanya ketidakadilan isi berita, apa yang menjadi faktor-faktor yang menyebabkan hal ini bisa terjadi?

Faktor yang pertama adalah adanya perbedaan ideologi maupun sistem yang digunakan oleh negara-negara di dunia. Mengapa hal ini dapat mempengaruhi proses penyampaian informasi? karena sistem atau ideologi negara inilah yang kemudian menentukan batas-batas fleksibilitas, pola, serta proporsi penyampaian informasi melalui pers. Jika suatu negara menggunakan prinsip-prinsip demokrasi, negara tersebut akan memberlakukan kebijakan yang lebih mengutamakan kepada kebebasan pers untuk mencari informasi dan menyampaikannya dalam bentuk berita kepada masyarakat. Pemerintahan demokrasi juga menggunakan pers sebagai check and balance terhadap kinerja pemerintah dengan memanfaatkan informasi yang dilaporkan pers melalui sudut pandang pers.

Di negara-negara demokratis cenderung tidak memperlihatkan ketimpangan arus maupun isi informasi. Memang, praktek-praktek seperti pers yang disponsori oleh kepentingan, media yang tidak objektif, maupun informasi yang *overlapping* sulit untuk dihindari. Akan tetapi, masyarakat tetap dapat memperoleh haknya dalam memperoleh informasi sebebaskan-bebasnya. Lain halnya dengan negara-negara yang cenderung otoriter dan tidak demokratis. Negara-negara ini pada umumnya kerap menggunakan tindakan kebijakan yang *opresif* terhadap wewenang media dalam memberikan ataupun meliput informasi. Masyarakat di negara ini cenderung mengetahui informasi-informasi yang “dilegalkan” oleh pemerintah

yang *notabene* telah mengalami proses censorship terlebih dahulu. Bahkan pemerintah tidak segan-segan membatasi media yang tidak mengikuti peraturan pembatasan oleh pemerintah.

Hal ini menyebabkan terjadinya ketimpangan arus dan isi informasi, karena masyarakat di negara yang otoriter memperoleh informasi yang tidak sama dengan negara-negara demokratis lainnya. Contoh yang nyata terjadi di era Soekarno dan orde baru dimana media sangat dibatasi oleh pemerintah. Bahkan media pers Abadi dibatasi oleh pemerintah karena tidak menandatangani 19 persyaratan pemerintah tentang aturan media pers.

Fenomena ketimpangan informasi ini juga terjadi di era perang dingin, di mana saat itu media dijadikan sebagai alat propaganda yang terpercaya. Fenomena seperti propaganda anti komunis yang dilancarkan Barat terhadap Negara-Negara strategis membuat arus informasi menjadi tidak seimbang. Hal ini juga terjadi di Indonesia di mana media massa hanya memuat informasi yang Barat sentris dan tidak menyajikan informasi yang proporsional tentang timur melalui propaganda Amerika Serikat. Oleh karena itu, di era *Cold War*, Negara-Negara yang berkiblat atau dibawah kekuasaan blok Barat tidak memperoleh informasi yang seimbang tentang dunia timur, begitupun sebaliknya.

Faktor kedua adanya muatan kepentingan karena media membentuk *opini public*. Memang, media massa sangat berperan dalam pembentukan *opini publik* melalui informasi, spekulasi, dan analisis yang disampaikan kepada masyarakat. Beberapa media pers yang ditunggangi oleh kepentingan sang pemilik menyebabkan perbedaan informasi atau porsi pemberitaan yang berbeda pula dengan media pers lainnya. Karena menyadari perannya yang sangat signifikan dalam mempengaruhi pandangan dan pola pikir masyarakat, media massa kerap dijadikan sebagai alat bagi golongan tertentu yang sarat dengan kepentingan, khususnya kepentingan politis dan ekonomi. Contoh nyata adalah perbedaan antara CNN, Foxnews, dan Aljazeera dalam mempublikasikan berita maupun data temuan keduanya. Dalam meliput invasi AS ke Irak dan menyajikan data korban, kedua jaringan pemberitaan tersebut memiliki perbedaan data yang cukup kontras. Hal ini kemudian dianalisis sebagai bentuk perbedaan kepentingan antara barat dan timur.

Faktor keempat karena munculnya konglomerasi media yang berambisi untuk memonopoli media. Para kapitalis sangat berorientasi pada keuntungan ekonomis dan komersial. Sehingga mereka memanfaatkan kekuatan media untuk menciptakan masyarakat yang konsumtif – agar penyerapan pasar terhadap produk-produk mereka dapat terjadi dengan sempurna. Bahkan para kapitalis kaya raya tersebut berupaya membuat Negara dunia ketiga sebagai “*dumping ground*” untuk semua produk yang dilarang beredar di Barat. Contoh yang paling biasa, misalnya mereka menggunakan media untuk memasarkan produk yang banyak dilarang beredar di Barat, seperti: pestisida, produk rokok, atau program TV “sampah” yang dilarang beredar di dunia Barat.

Kemudian, dari data yang diketahui bahwa saat ini, ada 6 konglomerat raksasa yang mendominasi media di dunia yaitu: AOL Time Warner, Viacom, Walt Disney, Bertelsmann, News Corp, Vivendi Universal, Sony.<sup>1</sup> Para korporasi ini menguasai begitu banyak majalah, koran, stasiun radio dan televisi, perusahaan film production, penerbit buku, dan semua major music *record companies* yang produknya terus dipasarkan untuk dikonsumsi oleh negara dunia ketiga. Bahkan para korporasi raksasa tersebut terus mengembangkan *online assets* mereka. Dan tidak satupun dari pemain utama dalam konstelasi media global tersebut yang

dimiliki oleh negara berkembang. Jadi, tidak mengherankan apabila terjadi ketimpangan dalam arus dan konten informasi, karena negara-negara maju telah memiliki kapabilitas yang jauh meninggalkan negara berkembang di belakang. Dan tak mengherankan juga apabila banyak media mensirkulasikan berita yang “bias” dan condong kepada kepentingan tertentu – karena memang kebanyakan media di “kangkangi” oleh suatu kepentingan, sehingga sulit bagi mereka untuk netral. Lalu, akhirnya fenomena ketimpangan dalam arus dan konten informasi tersebut tentunya membawa implikasi negatif bagi dunia berkembang. Sebagai objek pasif dalam dinamika konstelasi informasi global – negara berkembang adalah korban praktek *brainwashed* yang dilakukan media global. Media tersebut melakukan propaganda, doktrinasi, maupun menyebarkan berita bias untuk membuat negara-negara berkembang senantiasa tunduk pada kepentingan negara-negara maju.

## **Kesimpulan**

Arus informasi yang disalurkan oleh kantor-kantor berita Barat bukanlah hanya sekedar ketimpangan arus informasi saja melainkan dipandang sebagai ketidakadilan isi berita. Kantor-kantor berita Barat yang dikuasai oleh Negara-Negara *super power* merupakan sebuah lembaga bisnis yang berpegang pada prinsip-prinsip bisnis, *profit oriented and politics*. Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya ketimpangan arus dan ketidakadilan isi berita yang disalurkan oleh kantor-kantor berita Barat di antaranya adalah adanya perbedaan ideologi maupun sistem yang digunakan oleh negara-negara di dunia, adanya muatan kepentingan karena media membentuk *opini public*, konglomerasi media yang berambisi untuk memonopoli media.

Dominasi arus informasi Negara Barat membuat Negara berkembang mau tidak mau harus mengikut arus informasi yang hampir sudah dikuasai oleh Negara Barat tersebut. Seperti kita ketahui bahwa Negara berkembang memiliki banyak kelemahan dalam memasok arus informasi, kekurangan dalam sumber daya manusianya, *finansialnya*, jumlah wartawannya, jumlah berita yang dikumpulkan dan kualitas beritanya. Oleh karena itu, agar masyarakat Di Negara berkembang tidak disebut dengan masyarakat yang miskin informasi, kantor berita yang ada di Negara Berkembang seperti ABU ( *Asia Pacific Broadcasting Union*) membeli berita dari kantor berita Barat, walaupun sudah diketahui sebelumnya kantor Berita Barat selalu timpang dan tidak adil dalam menyalurkan isi beritanya. Kebutuhan akan informasi ini membuat negara berkembang selalu ketergantungan dengan Negara Barat dalam hal mendapatkan informasi. Persoalan siapa yang menguasai informasi maka ia akan menguasai dunia nampaknya disalah gunakan oleh kantor berita Barat yang selalu timpang dan tidak adil dalam menyalurkan isi berita. Memperkuat pertahanan Negara-Negara Barat dalam bidang ekonomi melalui kantor berita Barat dengan melakukan segala cara untuk menjadi Negara *super power* dengan mempunyai kantor berita Raksasa yang merupakan sumber pertama keluarnya informasi.

1. Jika Dinamika sosial masyarakat tidak lagi dipahami sebagai dinamika tunggal tapi dipahami sebagai dinamika bersama, bagaimanakah analisa Saudara dengan keadaan tersebut.

2. Bagaimanakah pendapat dan analisa Saudara tentang hubungan antar pribadi saat ini setelah berkembang pesatnya media sosial, serta melihat kemajuan dari situasi hubungan tersebut di tinjau dari segi positif dan negatif dari kekerabatan dan pekerjaan

**Pendapat saya:**

1. Dinamika sosial sebagai keseluruhan perubahan dari seluruh komponen masyarakat dari waktu ke waktu. Keterkaitan antara dinamika sosial dengan interaksi sosial adalah interaksi mendorong terbentuknya suatu gerak keseluruhan antara komponen masyarakat yang akhirnya menimbulkan perubahan-perubahan dalam masyarakat baik secara progresif ataupun retrogresif.

Perubahan sosial tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh siapapun bahkan orang-orang ahli sekalipun. Dalam setiap masyarakat terdapat siklus yang harus diikutinya. Saat ini dinamika sosial itu disebabkan beberapa faktor di antaranya lingkungan, penemuan baru (inovasi) seperti ide, teknologi yang terjadi dalam masyarakat, konflik antar kelompok dalam masyarakat. Lalu faktor eksternal, yaitu yang berasal dari luar masyarakat, perubahan lingkungan alam seperti bencana alam, dan pengaruh dari kebudayaan lain

2. Komunikasi antarpribadi tidak terhindarkan. Implikasinya adalah begitu pesan terkirim, kita tidak dapat mengambilnya kembali. Komunikasi interpersonal juga rumit. Sebab, kita tidak dapat sepenuhnya memahami orang lain.

Di era globalisasi sekarang ini banyak sekali bermunculan sosial media. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa hampir setiap orang dari mulai remaja, anak-anak sampai kalangan orang tua sudah pasti mengenal yang namanya facebook, twitter, instagram dan masih banyak lagi yang lainnya. Bagi user hendaknya dapat memilih-milih jangan sampe media sosial dapat menjerumuskan kita.

**• Dampak positif dari penggunaan media sosial adalah:**

1. Sebagai media penyimpanan informasi. Yang sangat mudah menyebar melalui situs jaringan sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut.

2. Situs jaringan sosial membuat anak dan remaja lebih bersahabat, perhatian. Dengan menggunakan situs-situs web, para pengguna internet diseluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.

3. Media sosial dapat menyambung tali silaturahmi memudahkan bagi orang yang memiliki sanak family yang jauh, jaringan sosial ini sangat bermanfaat dan berperan untuk mempertemukan kembali keluarga dan kerabat yang berada jauh dari kita, dan yang jauh dengan yang lama sudah tidak bertemu. Hal tersebut dapat dilakukan lewat media maya seperti video call.

4. Mempermudah berbelanja, seperti menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari di sosial media, online shop, pria dan wanita, hal tersebut sangatlah mudah dilakukan, Hal ini memungkinkan para pengusaha kecil dapat mempromosikan produk dan jsanya tanpa

mengeluarkan banyak biaya. Apalagi bagi mahasiswa yang membutuhkan uang dengan kerja sampingan yang tidak begitu sulit. Mereka cukup memodali hp dan kuota lalu mempromosikannya, mulai dari teman ke teman, tetangga, bahkan yang jauh sekalipun.

5. Media sosial juga dapat memanfaatkan sebagai jalan dakwah atau menyampaikan ajaran-ajaran islam. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial. Pengguna bisa bersosialisasi dengan publik mengelola jaringan pertemanan, dan beradaptasi dengan siapapun, bahkan orang yang tidak dikenal dari seluruh penjuru dunia.

• **Dampak negatif dari penggunaan media sosial adalah:**

1. Berawal dari media sosial sering terjadi tindak kejahatan seperti penipuan, pembunuhan, pemerkosaan, penculikan dll.

2. Susah bersosialisasi dengan orang sekitar. Karna penggunaan media sosial membuat malas para user untuk berkomunikasi dengan dunia nyata. Hal ini memang benar sekali, mempunyai teman yang sangat aktif dalam bersosial media, dia selalu memposting apa saja yang ia kerjakan. Namun berbeda jauh dengan kenyataan. Orang yang aktif di sosial media nyatanya adalah orang pendiam dan tidak banyak bergaul.

3. Karna penggunaan media sosial lebih sering menggunakan bahasa informal dalam keseharian sehingga bahasa yang formal pun menjadi terlupakan, jika tidak pandai mengontrol, jika tidak maka kita akan terjerumus dalam pergaulan bebas, karna tidak bisanya menjaga ucapan.

4. Situs media sosial akan membuat seseorang lebih mementingkan diri sendiri, mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan disekitar mereka karna terlalu banyak menghabiskan waktu mereka dengan menggunakan internet.

5. Media sosial dapat membuat anak-anak dan remaja menjadi lalai dan juga tidak bisa membagi waktu karna terlalu asik dengan dunia maya, yang tidak tau bagaimana bentuknya seperti apa. Apalagi untuk seorang pelajar, apabila sudah kecanduan maka mereka lebih mementing hal tersebut dari pada keperluan, bahkan rela menyisihkan uang saku jika itu sangat membutuhkan kuota internet.

Oleh karna itu, tidak perlu terlalu mengikuti perkembangan jaman, kita harus pandai-pandai memilih cara dalam pergaulan di media sosial jangan sampai kita dikuasai oleh dunia tapi kitalah yang harus menguasai dunia, jangan pula menjadi orang yang ketinggalan jaman, sekian dari saya semoga bermanfaat.

Rujukan

Buku Interpersonal Communication by steven.a. Beebe. Susan j.beebe. Mark v. Redmond